UNDIAN TABUNGAN TAMASYA PLUS PERBARINDO

Tri Subekti Dapat Hadiah Mobil Tamasya Plus

KR-Judiman

Tri Subekti ketika menerima hadiah mobil Ayla.

BANTUL (KR) - Tri Subekti (57) warga Selokraman KG III/1020 Purbayan Kotagede, meraih hadiah mobil Daihatsu Ayla dari undian Tabungan Tamasya Plus periode ke-38 yang diselenggarakan DPD Perhimpunan Bank Perkreditan Indonesia (Perbarindo) DIY dan diikuti BPR/-BPRS yang ada di Yogyakarta. Tri Subekti merupakan nasabah PT BPR Nusamba Banguntapan Bantul. Penyerahan hadiah dilakukan oleh Kepala Kantor Pusat Operasional (KKPO) Tony Wahyu Diyanto di halaman Kantor Pusat Nusamba Bantul, Rabu (1/3).

Menurut Dirut BPR Nusamba Banguntapan, Puji Riyanto, Tabungan Tamasya Plus dihimpun PT BPR Nusamba Banguntapan per Desember 2022 senilai Rp 8,09 miliar dengan jumlah nasabah 1.765 orang, sedangkan asetnya mencapai Rp 81,5 miliar.

Diungkapkan Puji Riyanto, undian Tabungan Tamasya Plus diselenggarakan Perbarindo DIY dan diikuti BPR/BPRS yang ada di DIY, setahun dua kali yakni pada bulan Februari dan bulan Juli. "Alhamdulillah, pada undian periode ke-38 bulan Februari 2023 ini, nasabah PT BPR Nusamba Banguntapan yang meraih hadiah mobil Daihatsu Ayla yakni atasnama Ny Tri Subekti," ungkap Puji.

Sedangkan hadiah sepeda seli element troy didapatkan Subardiman, yang juga nasabah BPR Nusamba. "Nasabah lain masih punya peluang untuk memenangkan hadiah mobil dengan meningkatkan saldonya," tuturnya.

Puji Riyanto mengungkapkan awalnya BPR Nusamba Group terdiri dari 20 BPR yang didirikan secara bersamaan pada tanggal 17 Februari 1990, BPR Nusamba merupakan BPR yang didirikan setelah pemerintah mengeluarkan Paket Kebijakan 27 Oktober 1988, melalui Keputusan Presiden RI No 38, sebagai tindak lanjut deregulasi di bidang moneter, dimana pemerintah memberikan kemudahan dalam pendirian Bank dan menjadi momentum awal pendirian BPR-BPR baru. **(Jdm)-f**

MARAK AKSI KEJAHATAN JALANAN MELIBATKAN ANAK

Dewan Minta Ancaman Pidana Disosialisasikan

BANTUL (KR) - Merebaknya aksi kejahatan yang melibatkan remaja, mulai aksi kejahatan jalanan dan kepemilikan senjata tajam (sajam) di Kabupaten Bantul, mendapat sorotan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bantul.

Legislatif mendorong agar kegiatan sosialisasi terkait ancaman hukuman kasus tersebut digencarkan. Masa depan generasi muda penerus bangsa tidak boleh rusak gara-gara kenakalan yang tidak bisa dibendung.

Ketua DPRD Bantul, H Hanung Raharjo ST, Rabu (1/3), mengatakan bila penekanan terkait ancaman hukuman merupakan sebuah keharusan. Hal tersebut perlu dilakukan supaya pelaku memahami konsekuensi dari tindakannya. Termasuk ancaman pidana yang dapat diberikan bagi pelajar, jika terbukti melakukan kejahatan jalanan atau membawa sajam.

Politisi PDI Perjuangan tersebut mengatakan, masih banyak pelajar ditengarai terlibat aksi kejahatan jalanan. Salah satu pemicunya, banyak dari mereka belum tahu ancaman hukuman dari tindakannya tersebut. Artinya, sangat perlu dilakukan sosialisasi secara masif dari pemerintah, legislatif, kepolisian, sampai kejaksaan ke sekolah-sekolah dan komunitas remaja.

"Kita harus menjelaskan pengertian kepada para remaja itu, bahwa kepemilikan sajam itu bisa terancam hukuman penjara sepuluh tahun. Mungkin mereka belum tahu sehingga masih berani untuk melakukannya harapannya ini dapat meminimalisir," ujarnya.

Terkait kemungkinan penerapan Peraturan daerah (Perda) jam malam untuk membatasi pergerakan pelaku kejahatan jalanan. Hal itu bisa saja dilakukan, tentu harus dilakukan kajian secara mendalam terlebih dahulu. Karena penerapan Perda jam malam bakal sulit diterapkan. Salah satunya minimnya jumlah personel Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) sebagai penegak Perda.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, mengatakan aksi kejahatan jalanan dengan pelaku anak usia pelajar harus jadi perhatian semua pihak. Khususnya orangtua supaya melarang anak-anaknya tidak keluar bermain di waktu malam hari.

Tidak kalah penting, peran Bimbingan Konseling (BK) di sekolah. Orang nomor satu di Bantul itu meminta, guru BK bisa kembali memetakan dan memberikan pembinaan kepada para siswa. Khususnya yang memiliki potensi terlibat dengan aksi kejahatan jalanan. **(Roy)-f**

DETEKSI DINI KESEHATAN WBP

Rutan Bantul Gelar Pemeriksaan HIV/AIDS

BANTUL (KR) - Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Bantul menjalani pemeriksaan kesehatan dan screening test HIV/AIDS di aula Rutan setempat, Sabtu (25/2). Kegiatan tersebut merupakan salah satu hak bagi WBP dalam memperoleh jaminan kesehatan dari rutan.

Menurut Kepala Rutan Kelas II Bantul, Ahmad Sihabudin, didampingi Kasubsi Pelayanan Tahanan Rutan Bantul Joko Sulistiyo SH, kegiatan ini sebagai bentuk pelayanan kesehatan, mendeteksi sejak dini dan mencegah terjadinya penyebaran virus HIV/AIDS pada WBP di lingkungan Rutan Bantul.

KR-Judiman

Pemeriksaan kesehatan terhadap warga binaan pemasyarakatan Bantul.

Dalam kegiatan screening test HIV/AIDS ini, Rutan Kelas IIB Bantul melakukan sinergitas dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, LSM Viesta, LSM Victory dan Puskesmas Kecamatan Pajangan.

Pada pelaksanaannya kegiatan ini dengan cara VCT (Voluntary Counseling and Testing) yakni test HIV yang didahului oleh konseling dan dilakukan secara sukarela. Kegiatan VCT ini dilaksanakan sebagai bentuk pencegahan dan pengendalian HIV/AIDS di Rutan Kelas II B Bantul.

Sebanyak 121 warga binaan Rutan Bantul mengikuti VCT HIV/AIDS dengan diambil sampel darahnya untuk kemudian dilakukan screening. Para WBP Rutan Bantul juga didampingi petugas kesehatan Poliklinik Rutan Bantul. **(Jdm)-f**

JARINGAN FIBER OPTIC TERUS DISEMPURNAKAN

Bantul Dukung 'Jogja Smart Province'

BANTUL (KR) - Pemkab Bantul akan terus menyempurnakan jaringan 'fiber optic' yang dimiliki sebagai infrastruktur TI yang penting. Disamping itu juga dilakukan pengintegrasian aplikasi serta membangun sumber daya manusia digital untuk mendukung semuanya.

Hal tersebut dikemukakan Bupati Bantul, KH Abdul Halim Muslih, setelah menghadiri penandatanganan MoU dan dukungan untuk JSP di Kantor Gubernur DIY, Selasa (28/2).

"Dengan demikian, Kabupaten Bantul bisa bergerak bersama dengan Kabupaten/Kota di DIY dalam mewujudkan Jogja Smart Province (JSP)," jelasnya.

Untuk itu Bupati siap berkomitmen untuk membenahi dan mengakselerasi tatanan teknologi serta data di Kabupaten Bantul yang nantinya akan dapat dimanfaatkan secara bersama-sama oleh Kabupaten/Kota di DIY.

Bantul sendiri terbilang menjadi salah satu kabupaten dengan prestasi yang cukup mumpuni. Tahun 2022, Bantul meraih predikat indeks SPBE tertinggi nasional untuk kategori Kabupaten/Kota. Sebelumnya, DIY terpilih sebagai daerah untuk pelaksanaan pilot project program Gerakan Smart Province yang diprakarsai oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. DIY terpilih bersama dengan Provinsi Jawa Barat karena memenuhi kriteria dari komitmen pimpinan untuk membangun daerah melalui inovasi dan pemanfaatan teknologi, dukungan keuangan daerah yang memadai, serta peroleh indeks SPBE yang baik. Keduanya, akan mendapatkan pendampingan selama lima bulan untuk penyusunan master plan.

KR-Istimewa

Bupati Bantul menghadiri penandatanganan MoU dukungan JSP di Kantor Gubernur DIY.

Gubernur DIY, Sri Sultan HB X, menyampaikan bahwa perjalanan membangun smart province pihaknya telah lakukan sejak 2006 lalu. Pada tahun 2017, JSP ditetapkan sebagai program prioritas gubernur. "Jogja Smart Province mengutamakan nilai harmonisasi pembangunan manusia Jogja dan teknologi," imbuhnya.

Untuk mendukung hal tersebut, sampai saat ini DIY sudah memiliki jaringan FO yang membentang sepanjang 578 km dan mendukung akselerasi pertumbuhan ekonomi serta pendidikan. **(Jdm)-f**

PUNCAK HAB KE-55 MTSN 3 BANTUL

Bupati Tekankan Kecerdasan

BANTUL (KR) - Sejarah membuktikan orang hebat dan sukses bukanlah orang yang hanya cerdas intelektual saja, tapi harus cerdas secara emosional dan spiritual. Artinya tidak cukup hanya cerdas secara akal, namun juga memiliki empati dan simpati kepada orang lain.

Ketiga kecerdasan tersebut ada dalam sistem pembelajaran di MTsN 3 Bantul. Hal tersebut disampaikan Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, saat memberi sambutan dalam puncak acara Hari Amal Bakti (HAB) MTsN 3 Bantul, di madrasah tersebut di Manggung, Wukirsari Imogiri, Sabtu (28/2).

Kegiatan tersebut juga dihadiri Kakan Kemenag Bantul Ahmad Shidqi SPsi MEng, Pimpinan Ponpes Ar Romly KH Ahmad Zabidi, Forkompinkap Imogiri, Kasi Dikmad Kemenag Bantul Ahmad Musyadad SAg MSi, Lurah Wukirsari Susilo Hapsoro SE, mantan kepala-kepala sekolah di Kapanewon Imogiri, Ketua Komite H Turmudzi, orangtua/wali dan siswa MTsN 3 Bantul.

KR-Istimewa

Bupati (kiri) dan kepala Madrasah (kanan) bersama wisudawati tahfidz terbaik MTsN 3

Bupati mengungkapkan di masa depan negara memerlukan generasi yang berbeda dari generasi yang tua-tua ini. "Kedepan, bangsa ini akan menghadapi situasi yang memerlukan sumberdaya manusia yang lebih hebat, kuat, sigap menguasai berbagai macam ilmu pengetahuan dan teknologi," jelasnya.

Pria yang akrab disapa Kang Halim ini juga memberi apresiasi kepada 50 wisudawan/ti tahfidz yang telah menyelesaikan hafalan Alquran kategori 18 juz, 16 juz, 13 juz, 8 juz, 7 juz, 6 juz, 5 juz, hingga 2 juz. **(Rar)-f**